

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**EFEKTIVITAS KOMPRES HANGAT TERHADAP RASA NYAMAN**  
**PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT UMUM**  
**LIRBOYO KOTA KEDIRI**  
**(STUDI KASUS)**



**OLEH :**  
**QOTHRUNNADA NAQIYYAH SUNARWAN**  
**NPM : 19.2.05.01.0018**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)**  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**  
**UN PGRI KEDIRI**  
**2022**

**EFEKTIVITAS KOMPRES HANGAT TERHADAP RASA NYAMAN  
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT UMUM  
LIRBOYO KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)  
Pada Program Studi D-III Keperawatan**



**OLEH :**  
**QOTHRUNNADA NAQIYYAH SUNARWAN**  
**NPM : 19.2.05.01.0018**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2022**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Oleh:

**QOTHRUNNADA NAQIYYAH SUNARWAN**

NPM: 19.2.05.01.0018

Judul :

**EFEKTIVITAS KOMPRES HANGAT TERHADAP RASA NYAMAN  
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT UMUM  
LIRBOYO KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program  
Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 07 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Endah Tri Wijayanti, M. Kep. Ns  
NIDN. 0715088404

Muhammad Mudzakkir, M. Kep  
NIDN. 0704037207

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh:

**QOTHRUNNADA NAQIYYAH SUNARWAN**  
**NPM: 19.2.05.01.0018**

Judul :

**EFEKTIVITAS KOMPRES HANGAT TERHADAP RASA NYAMAN  
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT UMUM LIRBOYO  
KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas akhir Program Studi  
Diploma III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 07 Juli 2022

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns \_\_\_\_\_
2. Penguji I : Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes \_\_\_\_\_
3. Penguji II : Muhammad Mudzakkir, M.Kep.,Ns \_\_\_\_\_

Mengetahui,  
Dekan FIKS,

Dr.Sulistiono, M.Si  
NIDN. 007076801

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qothrunnada Naqiyyah Sunarwan

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 14 Juli 2001

NPM : 19.2.05.01.0018

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 05 Juli 2022

Yang menyatakan,

Qothrunnada Naqiyyah Sunarwan  
19.2.05.01.0018

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. dr. Agus Sulistiawan, MMRS selaku Direktur Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri
3. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
4. Muhammad Mudzakkir, M. Kep selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan dan pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Endah Tri Wiyanti, M. Kep. Ns selaku pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen Keperawatan UN PGRI Kediri yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
7. Responden yang telah bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Selama penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir. Peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kediri, 05 Juli 2022

Qothrunnada Naqiyyah Sunarwan

NPM. 19.2.05.01.0018

## **MOTO**

Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini adalah sebagai tanda ucapan syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini meskipun dengan segala kekurangan. Tak lupa ucap syukur ke baginda Nabi Rasulullah SAW atas segala barokahnya kepada seluruh umatnya. Sekaligus ucapan terimakasihku kepada :

Kepada kedua orang tua khususnya ibu saya serta keluarga besar saya dan teman-teman saya, saya ucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini. Tidak akan selesai tugas akhir ini tanpa doa kalian semua. Tak lupa kepada diri sendiri terimakasih telah berjuang menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kerja keras dan usaha dengan semaksimal mungkin.

Kepada ibu Endah Tri Wijayanti selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Muhammad Mudzakkir selaku pembimbing 2 saya, yang telah membimbing saya selama penyelesaian tugas akhir ini. Saya ucapkan banyak terimakasih atas segala ilmu, nasihat, dan bimbingannya yang telah diberikan kepada saya, terimakasih juga atas kesabarannya dalam membimbing saya walau saya banyak kekurangan dalam mengerjakan tugas akhir ini.

Kepada seluruh bapak ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri khususnya bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Program Studi D-III Keperawatan yang telah banyak memberikan ilmunya selama masa proses belajar dari awal hingga bisa mencapai titik akhir ini.

## ABSTRAK

**Qothrunnada Naqiyyah Sunarwan.** Efektivitas Kompres Hangat Terhadap Rasa Nyaman Pada Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Lirboyo, Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS, UN PGRI KEDIRI, 2022.

**Kata kunci : Hipertensi, Rasa Nyaman, Terapi Kompres Hangat.**

Gangguan rasa nyaman pada penderita hipertensi merupakan masalah keperawatan prioritas yang harus segera ditangani. Gangguan rasa nyaman disebabkan terjadi peningkatan tekanan pada dinding pembuluh darah di daerah leher. Pembuluh darah tersebut membawa darah ke otak sehingga ketika terjadi peningkatan tekanan vaskuler ke otak yang mengakibatkan terjadi penekanan pada serabut saraf otot leher sehingga penderita merasa nyeri atau ketidaknyamanan pada leher. Salah satu alternatif untuk meningkatkan kenyamanan yaitu dengan terapi kompres hangat. Tujuan pemberian terapi kompres hangat yaitu memperlancar sirkulasi darah, mengurangi rasa sakit, dan memberi rasa hangat, tenang dan nyaman pada responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Pengambilan subyek pada penelitian ini dengan teknik purposive sampling sejumlah dua pasien dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26-28 April 2022 di RSUD Lirboyo Kota Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rasa nyaman sesudah pemberian terapi kompres hangat. Peningkatan rasa nyaman dipengaruhi oleh energi panas melalui konduksi dimana panas tersebut dapat menyebabkan vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah) sehingga nyeri ditengkuk berkurang dan meningkatkan kenyamanan. Dalam penelitian ini diharapkan pada pasien hipertensi dapat melakukan terapi kompres hangat terutama ketika mengalami nyeri pada tengkuk. Dapat disimpulkan bahwa terapi kompres hangat efektif meningkatkan rasa nyaman pada pasien hipertensi. Diharapkan pasien hipertensi dapat melakukan terapi kompres hangat secara mandiri dan perawat memberikan edukasi kepada pasien hipertensi tentang tata cara kompres hangat.

## **ABSTRACT**

***Qothrunnada Naqiyyah Sunarwan. The Effectiveness of Warm Compresses on Comfort in Patients with Hypertension at Lirboyo General Hospital, Final Project, D-III Nursing Study Program, FIKS, UN PGRI KEDIRI, 2022.***

***Keywords: Hypertension, Comfort, Warm Compress Therapy.***

*Disturbance of comfort in patients with hypertension is a priority nursing problem that must be addressed immediately. Impaired sense of comfort is caused by increased pressure on the walls of blood vessels in the neck area. These blood vessels carry blood to the brain so that when there is an increase in vascular pressure to the brain which results in pressure on the nerve fibers of the neck muscles, the patient feels pain or discomfort in the neck. One alternative to increase comfort is with warm compress therapy. The purpose of giving warm compress therapy is to accelerate blood circulation, reduce pain, and give a sense of warmth, calm and comfort to the respondent. This type of research is a descriptive research using a case study approach. Subjects were taken in this study by purposive sampling technique of two patients with nursing problems with comfort disorders. This research was conducted on 26-28 April 2022 at Lirboyo General Hospital, Kediri. The results of this study indicate that there is an increase in comfort after giving warm compress therapy. Increased comfort is influenced by heat energy through conduction where the heat can cause vasodilation (widening of blood vessels) so that neck pain is reduced and increases comfort. In this study, it is hoped that hypertensive patients can do warm compress therapy, especially when experiencing pain in the neck. It can be concluded that warm compress therapy is effective in increasing comfort in hypertensive patients. It is hoped that hypertensive patients can do warm compress therapy independently and nurses provide education to hypertensive patients about the procedure for warm compresses.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan Peneltian .....	5
D. Manfaat .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Konsep Hipertensi .....	7
B. Konsep Asuhan Keperawatan Hipertensi .....	19
C. Konsep Kebutuhan Rasa Nyaman .....	32
D. Konsep Dasar Kompres Hangat .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Subyek penelitian .....	39

C. Fokus Studi.....	39
D. Definisi Operasional .....	39
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Pengumpulan Data.....	40
H. Analisa Data .....	43
I. Penyajian Data.....	43
J. Etika Penelitian.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan .....	50
C. Keterbatasan Penelitian .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	11
Tabel 2.2 Standar Operasional Prosedur kompres hangat pada penderita hipertensi.....	37
Tabel 4.1 Gangguan Rasa Nyaman Sebelum Pemberian Terapi Kompres Hangat Pada Selasa, 26 April 2022 .....	47
Tabel 4.2 Gangguan Rasa Nyaman Sebelum Pemberian Terapi Kompres Hangat Pada Rabu, 26 April 2022.....	47
Tabel 4.3 Gangguan Rasa Nyaman Sebelum Pemberian Terapi Kompres Hangat Pada Kamis, 26 April 2022.....	48
Tabel 4.4 Gangguan Rasa Nyaman Sesudah Pemberian Terapi Kompres Hangat Pada Selasa, 26 April 2022 .....	48
Tabel 4.5 Gangguan Rasa Nyaman Sesudah Pemberian Terapi Kompres Hangat Pada Rabu, 27 April 2022 .....	49
Tabel 4.6 Gangguan Rasa Nyaman Sesudah Pemberian Terapi Kompres Hangat Pada Kamis, 28 April 2022 .....	49

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Pathway Hipertensi..... 14

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Permohonan Ijin Studi Kasus di RSUD Lirboyo Kota Kediri

Lampiran 2: Surat Keterangan Pemberian Ijin Studi Kasus di RSUD Lirboyo Kota Kediri

Lampiran 3 Lembar Informed Consent Lampiran

Lampiran 4: Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

Lampiran 5: Asuhan Keperawatan Subyek I

Lampiran 6: Asuhan Keperawatan Subyek II

Lampiran 7: Skala Kenyamanan Subyek

Lampiran 8 : Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri atau merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran selang waktu lima menit dalam keadaan cukup tenang. Hipertensi sering kali disebut *silent killer* karena termasuk penyakit yang mematikan tanpa disertai dengan gejala-gejalanya terlebih dahulu sebagai peringatan bagi korbannya (Irianto Koes, 2014). Hipertensi sekarang jadi masalah utama kita semua, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, karena hipertensi merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes dan stroke (Kemenkes RI, 2019).

Gejala hipertensi seringkali dianggap gangguan biasa, sehingga penderita terlambat menyadari akan datangnya penyakit. Selama ini hipertensi didiagnosis dan ditangani dengan pengobatan secara teratur. Salah satu gejala hipertensi adalah nyeri kepala. Nyeri sendiri adalah suatu kondisi dimana seseorang merasakan perasaan yang tidak nyaman atau tidak menyenangkan yang disebabkan oleh kerusakan jaringan yang telah rusak atau yang berpotensi untuk rusak. Nyeri kepala pada pasien hipertensi disebabkan oleh kerusakan vaskuler pada seluruh pembuluh perifer. Perubahan arteri kecil menyebabkan penyempitan pembuluh darah, yang mengakibatkan aliran darah akan terganggu. Orang yang hipertensi dapat terjadi karena adanya peningkatan tekanan pada pembuluh darah ke otak

sehingga pasien seperti merasa nyeri tegang atau pegal ditenguk leher (Kurnia Icha, 2021).

Menurut data WHO tahun 2018 di seluruh dunia sekitar 972 juta atau 26,4% terdiagnosis hipertensi. Di Indonesia estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%) (Riskesdas Kementerian Kesehatan RI, 2018). Provinsi Jawa Timur menduduki peringkat keenam pada Riskesdas 2018 dengan prevalensi sebesar 36,32% (Kemenkes RI, 2019). Di Kota Kediri dari tahun 2013 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sekitar 10%, yang semula pada 2013 kasus hipertensi sekitar 30% dan pada tahun 2018 kasus hipertensi sekitar 40% (Riskesdas Kota Kediri Tahun 2018). Berdasarkan data dari Rumah Sakit Umum Lirboyo jumlah kasus hipertensi ditahun 2020 sebesar 193 orang, ditahun 2021 sebesar 107 orang, dan di tahun 2022 bulan Januari-Maret sebesar 24 orang.

Tingginya angka kejadian hipertensi serta penanganannya yang tidak dilakukan dengan baik dapat menyebabkan komplikasi. Apabila hipertensi tidak ditangani dengan tepat maka akan menimbulkan komplikasi yaitu stroke, infark miokard, gagal jantung, gagal ginjal kronik, retinopati, bahkan kematian premature (Kemenkes RI, 2018). Dari bukti-bukti yang telah ada diatas tak heran jika hipertensi bisa menjadi masalah yang menyebabkan morbiditas, dan morbilitas yang cukup tinggi pada masyarakat.

Perjalanan penyakit hipertensi sangat perlahan dan tidak menunjukkan gejala selama bertahun-tahun. Gejala umum yang dialami

penderita hipertensi pada umumnya yang seringkali memiliki keluhan pusing, mudah lelah, jantung berdebar-debar, sulit bernafas setelah bekerja keras, mudah lelah, mudah marah, tengkuk terasa tegang/nyeri leher, sukar tidur, dan sebagainya (Sheps, 2015). Adanya kelemahan atau keterbatasan kemampuan dan keluhan lain akibat hipertensi tersebut, penderita akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa nyamannya yang menyebabkan penderita hipertensi tidak dapat menjalankan rutinitas pekerjaan.

Rasa tidak nyaman akibat tengkuk terasa tegang atau nyeri leher pasien hipertensi diakibatkan karena terjadi peningkatan tekanan pada dinding pembuluh darah di daerah leher. Pembuluh darah tersebut membawa darah ke otak sehingga ketika terjadi peningkatan tekanan vaskuler ke otak yang mengakibatkan terjadi penekanan pada serabut saraf otot leher sehingga penderita merasa nyeri atau ketidaknyamanan pada leher

Pada umumnya penatalaksanaan nyeri untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman pasien hipertensi terbagi menjadi dua, yaitu dengan pendekatan farmakologis dan nonfarmakologis. Pendekatan secara farmakologis dapat dilakukan dengan memberikan analgesik. Walaupun analgesik sangat efektif untuk mengatasi nyeri, namun hal tersebut akan berdampak kecanduan obat dan akan memberikan efek samping obat yang berbahaya bagi pasien. Secara nonfarmakologis penatalaksananya antara lain dengan menggunakan kompres hangat, teknik relaksasi dan distraksi (Perry & Potter, 2010).

Kompres hangat merupakan salah satu penatalaksanaan nyeri dengan memberikan energi panas melalui konduksi, dimana panas tersebut dapat menyebabkan vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah), meningkatkan relaksasi otot sehingga meningkatkan sirkulasi dan menambah pemasukan, oksigen, serta nutrisi ke jaringan (Perry & Potter, 2010). Secara anatomis, banyak pembuluh darah arteri dan arteriol di leher yang menuju ke otak (Snell, 2012). Kompres hangat dilakukan untuk merelaksasikan otot pada pembuluh darah dan melebarkan pembuluh darah sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pemasukan oksigen dan nutrisi ke jaringan otak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan & Kusuma (2014), menunjukkan ada pengaruh pemberian kompres hangat pada leher terhadap penurunan intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi. Hasilnya adalah kelompok yang diberikan kompres hangat pada leher lebih efektif dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan kompres hangat pada leher. Penelitian Fadlilah (2019), juga menunjukkan ada pengaruh yang signifikan skala nyeri leher sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat. Kompres hangat dapat menurunkan skala nyeri leher, sehingga dapat meningkatkan rasa nyaman padapenderita hipertensi. Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas penulis tertarik melakukan literatur review dengan judul “Efektivitas Kompres Hangat Terhadap Rasa Nyaman Pada Penderita Hipertensi”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Kompres Hangat Efektif Dalam

Meningkatkan Rasa Nyaman Pada Penderita Hipertensi?”

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat untuk meningkatkan skala kenyamanan pada penderita hipertensi.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi status kenyamanan pada penderita hipertensi sebelum dilakukan kompres hangat
- b. Mengidentifikasi status kenyamanan pada penderita hipertensi sesudah dilakukan kompres hangat

### **D. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam ilmu keperawatan dan dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bisa digunakan oleh mahasiswa keperawatan lainnya.

- b. Bagi responden (klien dan keluarga)

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan dan pengobatan hipertensi.

c. Bagi profesi kesehatan

Hasil penelitian ini, sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penyakit hipertensi.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis ilmiah, selain itu juga dapat digunakan peneliti untuk studi kasus selanjutnya pada penderita hipertensi